



Bagian Kedelapanbelas

KESESATAN SYIAH

Bandung. Buletin yang hadir di hadapan sidang pembaca kali ini masih mengangkat Topik Utama Kesesatan Syiah yang pada edisi sebelumnya (Edisi 27-XI), dan kini masih kelanjutannya tentang **Pergerakan Syiah di Indonesia dan Penyebarannya**.

Ditinjau dari perjalanan sejarah, komunitas Syiah di Indonesia dapat dikatagorikan dalam **tiga** generasi utama, yaitu: *Generasi pertama*, sebelum meletus Revolusi Iran tahun 1979, Syiah sudah ada di Indonesia, baik Imamiyah, Zaidiyah maupun Isma'iliyah. Mereka menyimpan keyakinan itu hanya untuk diri mereka sendiri dan untuk keluarga yang sangat terbatas.

Karena itu, mereka bersikap sangat eksklusif, tidak atau belum punya semangat misionaris untuk menyebarkan ajarannya kepada orang lain. *Generasi kedua*, didominasi oleh kalangan intelektual, kebanyakan berasal dari perguruan tinggi. Tertarik kepada Syiah sebagai alternatif pemikiran Islam. Mereka lebih tertarik kepada pemikiran Syiah daripada ritus-ritus atau fiqihnya. Dari struktur sosial, generasi ini berasal dari kelompok menengah ke atas, kebanyakan mahasiswa dan akademisi perguruan tinggi. Dari segi mobilitas, banyak di antara mereka yang punya akses kepada hubungan Islam internasional. Dari segi ideologis, cenderung radikal, lebih mirip dengan atau padanan dari kelompok **Neo-Marxian**.

Generasi ketiga, kelompok ini mulai mempelajari fikih Syiah, terutama oleh lulusan Qom di Iran.

Dari Redaksi

Pembaca, kita berharap mudah-mudahan pemerintah kita bisa melindungi hak-hak warga negaranya termasuk yang lebih prinsip lagi melindungi hak-hak warga negara dalam berkeyakinan terhadap agama yang diakui di negeri ini.

Penistaan dan atau penodaan terhadap agama oleh aliran-aliran sesat inilah yang memicu timbulnya konflik horizontal yang bisa meluas. Karena bagi orang yang beriman, aqidah adalah sesuatu yang sangat prinsip dan penting dalam kehidupannya.

Semoga kita senantiasa mampu mempertahankan Iman dan Islam dalam diri kita, keluarga dan lingkungan kita dari rongrongan virus-virus aqidah dalam bentuk munculnya aliran-aliran sesat tak terkecuali Syiah yang merupakan virus paling berbahaya.

Pemred,

Tardjono Abu Muas

Bukan lagi sekadar pemikiran, mereka cenderung berkonflik dengan kelompok lain, bersemangat misionaris yang tinggi dalam menyebarkan ajaran, dimensi intelektual sangat rendah, karena lebih sibuk pada fikih, menganggap Syiah gelombang kedua (pemikiran) itu sebagai bukan Syiah yang sebenarnya, cenderung memposisikan diri sebagai representasi original tentang faham Syiah dan atau sebagai pimpinan Syiah di Indonesia (Lihat Jalaluddin Rakhmat, Catatan Kang Jalal: *Visi Media, Politik dan Pendidikan, Rosdakarya, Bandung, cet.2 hal.433-460, April 1998*).

Berbicara tentang penyebaran Syiah di Indonesia yang sangat perlu diwaspadai, paling tidak, ada **Lima Poros Penyebarannya. Pertama, poros Jakarta di Islamic Cultural Centre (ICC)**. Lembaga ini secara struktural berada di bawah kendali Atase Kebudayaan Kedubes Iran di Jakarta. Dan, Lembaga ini pula yang diyakini sebagai pusat kendali operasi kegiatan Syiah di wilayah Jabodetabek dan bahkan Indonesia.

Adapun Lembaga Syiah yang perlu diwaspadai di wilayah Jabodetabek di antaranya: Ikatan Pemuda Ahlul Bait Indonesia (IPABI), Bogor; Islamic Cultural Center (ICC), Jakarta; MPII, Condet

Jakarta; Majelis Taklim (MT) Ummu Abiha, pimp. Andriyanti; MT. Al-Bathul; MT. Haurah'; MT An-Nur, Tangerang; Yayasan Al-Ishlah, Jakarta; Yayasan Fatimah Jakarta, Yayasan Madinatul Ilmi, Sawangan Depok; Yayasan Al-Muntazhar, Kompleks Taman Kota, Jakarta; Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madina Ilmu, Bogor..

Kedua, Poros Pekalongan – Semarang Jawa Tengah. Di Semarang, komunitas Syiah secara terbuka melakukan aktifitas ajaran Syiahnya yang terpusat di mushalla Al-Husainiyah, Nurul Tsaqalain yang berlokasi di Jl. Boom Lama No.2 Semarang Utara. Masjid ini dikelola oleh Yayasan Nurul Tsaqalain yang diketuai oleh Achmad Alatas.

Sedangkan komunitas Syiah di Pekalongan mendirikan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Hadi yang dipimpin oleh Ahmad Baraqbah yang merupakan Ponpes yang dikelola dengan sistem pendidikan ala Hawzah Ilmiah di Qom Iran. Komunitas Syiah Pekalongan umumnya berdomisili di kampung Arab yang terkonsentrasi di tiga kelurahan: Klego, Sugih Waras dan Krapyak, kota Pekalongan Timur.

Ketiga, Poros Yogyakarta. Yayasan Rausyan Fikr merupakan penggerak kegiatan Syiah di Yogyakarta. Di samping itu, di Yogya terdapat organisasi Syiah yang dimotori oleh kawula muda Alawiyin yang tergabung dalam perkumpulan

Al-Amin.

Ada beberapa Lembaga Syiah di Jawa Tengah dan Yogyakarta yang perlu di waspadai sepak terjangnya, di antaranya: Forum Wasiat, Tegal; Ponpes Al-Hadi, Pekalongan; Yayasan Al-Amin, Semarang dan Yagyakarta; Yayasan Nurul Tsaqalain, Semarang Utara; Yayasan Al-Khairat, Demak; Yayasan Al-Mawaddah, Kendal; Yayasan Al-Muhibbin, Probolinggo; Yayasan Al-Mujtaba, Wonosobo; Yayasan Al-Mustafa, Pekalongan, Yayasan Al-Wahdah, Solo; Yayasan Dar Taqrib, Jepara; Yayasan Safinatunnajah, Wonosobo, dan Yayasan Rausyan Fikr, Yogyakarta.

Keempat, Poros Bangil – Pasuruan Jawa Timur. Posisi kunci Bangil dan Pasuruan dalam kaitannya dengan proses pengembangan dan penyebaran Syiah di Indonesia sangat historis dan fundamental dengan keberadaan Ponpes YAPI Bangil. Ponpes ini didirikan oleh Husein bin Abu Bakar Al-Habsyi pada 21 Juni 1976.

Sedangkan di Pasuruan juga terdapat Yayasan Al-Itrah yang pertama kali didirikan oleh Ali Umar Al-Habsyi dan Sayyid Abdullah Al Haddad yang berdiri sejak 1996. Adapun Lembaga atau organisasi Syiah yang perlu diwaspadai di wilayah Jawa Timur di antaranya: Majelis Taklim Al-Alawi, Probolinggo; Yayasan Al-Baqir dan

Al-Kautsar di Jawa Timur; Yayasan Al-Hasyim, Al Qaim dan Al-Yassin, ketiga di Surabaya; Yayasan Al-Hujjah, Al-Iffah, Al-Itrah, dan Al-Mahdi keempatnya berlokasi di Jember; Yayasan Al-Itrah dan Ponpes Yapi di Bangil; Yayasan Az-Zahra dan Yapisma keduanya di Malang; Yayasan Al-Muhibbin, Probolinggo; Yayasan At-Taqi, Pasuruan, dan Yayasan Ja'far Shadiq di Bondowoso.

Kelima, Poros Bandung. Motor penggerak komuniitas Syiah di Bandung adalah Jalaluddin Rakhmat, melalui organisasi **IJABI (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia)**. Selain **IJABI**, di Bandung juga terdapat yayasan dan lembaga Syiah yang cukup aktif seperti Al-Jawwad dan Yayasan Sepuluh Muharam (YSM). Juga terdapat Yayasan Muthahhari yang mengelola pendidikan anggulan.

Lembaga atau organisasi Syiah di Jawa Barat di antaranya, Majelis Taklim Al-Ildrus dan Yayasan Al-Mujtaba, di Purwakarta; Majelis Taklim Al-Jawad dan Yayasan Al-Baro'ah di Tasikmalaya; Yayasan Al-Kadzim di Cirebon; Yayasan As-Salam di Majalengka; Yayasan Sepuluh Muharam di Pangalengan Kab. Bandung; Yayasan Al-Jawwad, As-Shadiq, Al-Mukarramah, Muthahhari dan Yayasan Saifik di wilayah Bandung.

(Tardjono Abu Muas,,, Sumber: Buku Panduan MUI: Mengenal dan Mewaspadai

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..."
(QS. Al-Ahab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI

RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO 2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkel Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

Jangan Lewatkan

**Dialog Interaktif
Bersama :**

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung
Setiap Rabu,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulung,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di
Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di
Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl.
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah
streaming di : www.radiorisalah.com, dapat
diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,
ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar
yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran
Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke
Facebook di grup kelompok pendengar radio
risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info
siaran terkini



Bursa Sajadah

AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

PUSAT PERLENGKAPAN MUSLIM DAN OLEH-OLEH HAJI

• **SORBAN & PASHMINA @Rp. 15.000**

• **KURMA & SAJADAH @Rp. 10.000**

• **SOUVENIR HAJI @Rp. 5.000**

Bandung I : Jl. Inhaftank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Ph 5231993

Bandung II : Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Ph 7103366

Jakarta • Bogor • Bekasi • Surabaya • Malang

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu